

PKM Penguatan Resiliensi Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Kecamatan MAntrijeron Yogyakarta dengan Mengembangkan Produk "Eco-Print" untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Oleh: Siti Irene Astuti Dwiningrum, Kun Sri Budiasih, Evi Rovikoh Indah Saputri

ABSTRAK

Stagnasi usaha yang dialami oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur mulai terjadi sejak 2018 karena diversifikasi usaha belum optimal dan kurangnya ketrampilan yang dibutuhkan untuk dapat mengembangkan usaha produktif dan kreatif. KWT Makmur baru terbatas budidaya tanaman hias dan tanaman obat. Secara umum ada 4 masalah pokok yang menyebabkan KWT Makmur tidak berkembang usahanya yakni belum optimalnya: resiliensi keluarga, diversifikasi usaha, manajemen pemanfaatan hasil pertanian, serta manajemen produksi-pemasaran. Beberapa program yang dirancang untuk mengatasi masalah KWT meliputi; 1) pelatihan penguatan resiliensi; 2) pengenalan dan penanaman jenis tanaman yang dapat digunakan untuk media "eco-print"; 3) pelatihan membuat produk "eco-print"; dan 4) pendampingan dalam proses produksi dan pemasaran produk. Target yang dihasilkan dari program PKM: Pertama peningkatan resiliensi keluarga. Kedua jumlah tanaman yang dimiliki oleh anggota KWT tidak hanya tanaman hias, tanaman obat, akan tetapi juga menanam jenis tanaman yang cocok untuk media "eco-print" yang layak dijual. Ketiga produk batik "eco-print" yang siap untuk dijual kepada masyarakat. Keempat, tambahan penghasilan anggota KWT Makmur. Dengan adanya PKM maka KWT Makmur berperan dalam membangun resiliensi masyarakat dengan adanya peningkatan penghasilan warga masyarakat yang bersumber dari bertambahnya berbagai diversifikasi usaha pada masyarakat Jageran.

Di samping itu, dengan PKM KWT Makmur yang berada di Kampung Jageran diharapkan berperan melestarikan eksistensi Kampung Jageran sebagai pusat industri batik yang pernah jaya di abad 19. Pelestarian industri batik dengan produk batik "eco-print" sebagai respon proaktif membutuhkan resiliensi masyarakat. Resiliensi masyarakat menambah ketangguhan warga dalam menciptakan lapangan kerja dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh KWT Makmur. Oleh karena itu, tujuan kegiatan PKM dirancang secara komprehensif yang terkait dengan bidang sosial, ekonomi, biologi dan kimia, sehingga lebih efektif, dikarenakan adanya sinergitas sosial dari peningkatan resiliensi keluarga peningkatan jumlah dan jenis tanaman yang dimiliki setiap anggota KWT Makmur, kemampuan untuk memproduksi batik "eco-print", dan kemampuan menjual produk batik "eco-print". PKM KWT Makmur mendukung Rencana Riset Induk Nasional (RIRN) dalam program Green Economy yang memanfaatkan lingkungan dan merealisasikan IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, IKU 3 yaitu dosen berkegiatan di luar kampus, dan IKU 5 yaitu hasil kinerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional. PKM ini juga mendukung program MBKM yang melibatkan mahasiswa untuk belajar di luar kampus terkait dengan mata kuliah kewirausahaan, manajemen, dan literasi sosial-kemanusiaan. Luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah publikasi media, buku panduan mengenal tanaman dan fungsinya, produk batik "eco-print" yang layak dijual. *Kata kunci:* Diversifikasi Usaha, "Eco-Print", Kelompok Wanita Tani, Resiliensi Keluarga